

TINJAUAN YURIDIS MENGENAI PERJANJIAN JUAL BELI *VIDEO GAME* BERJUDUL “7 DAYS TO DIE” DALAM STEAM EARLY ACCESS DI INDONESIA

Oleh: Edgar Handoko¹ dan Saida Rusdiana, S.H., LL.M.²

Penulisan Hukum ini membahas mengenai keabsahan perjanjian yang ditinjau dari Pasal 1320 KUHPerdara dan perlindungan hukum bagi konsumen dalam perjanjian jual beli *video game* berjudul “7 Days to Die” dalam Steam Early Access. Penulisan Hukum ini menganalisis secara yuridis pemenuhan syarat sahnya perjanjian yang terdapat dalam Pasal 1320 KUHPerdara dan membahas perlindungan hukum secara preventif dan represif dalam perjanjian tersebut di atas.

Penelitian ini menggunakan cara penelitian normatif empiris sehingga penelitian ini didasarkan pada penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan menghasilkan data sekunder yang diperoleh dengan melakukan penelusuran bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer yang ditujukan untuk melengkapi data sekunder yang diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap responden dan narasumber.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) perjanjian jual beli *video game* berjudul “7 Days to Die” dalam Steam Early Access adalah tidak sah berdasarkan Pasal 1320 KUHPerdara dikarenakan tidak terpenuhinya syarat “kecakapan hukum bagi para pihak”; dan (2) adanya perlindungan hukum bagi konsumen dalam perjanjian jual beli *video game* berjudul “7 Days to Die” dalam Steam Early Access di Indonesia berupa perlindungan preventif dan perlindungan represif.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Perjanjian Jual Beli, Transaksi Elektronik.

¹ Mahasiswa Fakultas Hukum Departemen Hukum Perdata, 2014, Universitas Gadjah Mada.

² Dosen Fakultas Hukum Departemen Hukum Perdata, Universitas Gadjah Mada.

JUDICIAL REVIEW OF VIDEO GAME SALE AGREEMENT “7 DAYS TO DIE” ON STEAM EARLY ACCESS IN INDONESIA

By: **Edgar Handoko³** and **Saida Rusdiana, S.H., LL.M.⁴**

This Legal Writing discusses the validity of the agreement in terms of Article 1320 of the Civil Code and the legal protection for consumers in the video game sale agreement entitled "7 Days to Die" in Steam Early Access. This Legal Writing analyzes juridically the fulfillment of the validity of the agreement contained in Article 1320 of the Civil Code and discusses the preventive and repressive legal protection in the agreement mentioned above.

This research uses empirical normative research method so that this research is based on library research and field research. Library research yields secondary data obtained by searching primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. Field research was conducted to obtain primary data intended to complement secondary data obtained by interviewing respondents and resource persons.

The conclusions of this study are: (1) the sale and purchase of video game entitled "7 Days to Die" in Steam Early Access is not valid under Article 1320 of the Civil Code due to non-fulfillment of "legal skill requirements for the parties"; and (2) legal protection for consumers in the video game sale agreement entitled "7 Days to Die" in Steam Early Access in Indonesia in the form of preventive protection and repressive protection.

Keywords: Legal Protection, Sale and Purchase Agreement, Electronic Transaction

³ Faculty Law Student of Civil Law Departement, 2014, Gadjah Mada University.

⁴ Faculty Law Lecturer of Civil Law Departement, Gadjah Mada University.